

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dan dibantu dengan teori semiotika Ferdinand de Saussure maka peneliti menyimpulkan makna budaya yang terdapat dalam Novel Tapak Jejak adalah sebagai berikut:

1. Makna Penanda

Secara Penanda, makna keberagaman budaya yang terkandung dalam Novel Tapak Jejak, disampaikan yakni di antaranya: Teks masjid Al-Munawar masjid terapung yang mempunyai ciri khas, Teks sarapan pisang goreng diberi sambal khas timur, Teks buah pinang yang identik dengan orang timur, Teks hewan peliharaan Babi, Teks Pasir Timbul yang unik, Teks makanan Papeda khas Papua, Teks Lomba Tari Yospan, Teks keindahan Pantai Ora serta kearifan penduduknya, Teks perayaan khas Idul Adha di pulau Olong, Teks bangunan Rammang-Rammang, dan Teks tas khas papua yaitu Noken.

2. Makna Petanda

Secara petanda, keberagaman budaya yang terkandung dalam Novel Tapak Jejak yang disampaikan diantaranya : Teks saat berada di Masjid Al-Munawar membuat bung Fiersa kagum melihat masjid yang unik dan

berbeda, Teks saat bung Fiersa diberi sarapan Pisang goreng diberi sambal yang sangat membingungkan bung Fiersa dikarenakan pisang goreng lebih cocok disandingkan dengan teh hangat, Teks keunikan buah pinang yang masih identik dengan wilayah Indonesia Timur. Teks hewan peliharaan babi yang jika bung Fiersa dan temannya menabrak harus mengganti rugi yang sangat besar dikarenakan babi sangat sakral didesa pegunungan tersebut, Teks kata MOP yang berarti sekumpulan orang yang sedang melucu menceritakan hal-hal yang konyol yang membuat bung Fiersa tertawa. Teks rasa penasaran yang ditimbulkan karena ingin mencicipi makanan khas Papua yaitu Papeda, Teks bung Fiersa yang sangat penasaran untuk menghadiri lomba Tari Yospan, Teks bung fiersa yang penasaran akan indahny dan kagum atas kearifan penduduk yang ada di Pantai Ora, Teks bung Fiersa yang menghadiri perayaan Idul Adha di pulau olong dengan budaya yang berbeda, Teks bung fiersa yang sangat kagum melihat kemegahan Rammang-Rammang, dan Teks Noken yang diberikan kepada bung Fiersa saat bung Fiersa berkemas untuk pulang.

5.2 Saran

1. Saran Akademis

Melalui hasil penelitian ini disarankan untuk diadakannya kajian dan pengembangan ilmu komunikasi mengenai novel dan disarankan untuk mengadakan kajian ilmiah mengenai pengembangan ilmu pengetahuan khusus tentang novel dilingkungan akademisi untuk memberikan

pengetahuan terhadap penulis dan pembaca. Penelitian ini juga dapat dilanjutkan dengan menggunakan pendekatan studi semiotika lain seperti semiotika Roland Barthes ataupun Charles S. Peirce.

2 Saran Praktis

Bagi peneliti skripsi tentang novel, hendaknya pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lebih sempurna, baik yang berhubungan dengan penelitian ini, maupun yang berhubungan dengan masalah lain dalam penelitian yang berobjek novel.

Bagi pembaca, harapan peneliti adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi pembaca terhadap novel atau karya sastra karena penelitian ini dilakukan dengan memakai karya sastra yang seringkali dapat bermanfaat bagi para pembaca. Selain itu harapan peneliti, penelitian ini menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti novel atau karya sastra dengan pendekatan yang sama.